

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Fatihudin (2012:7) “Metode penelitian adalah mengkaji tentang aturan atau prosedur suatu penelitian ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat, fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu yang penyajiannya bersifat deskriptif”. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Meleong, 2010:4), “Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”

B. Keterlibatan Peneliti

Peran dan keterlibatan langsung peneliti sangat diharapkan karena berperan sebagai instrument dalam penelitian ini. Peneliti juga mempersiapkan penguasaan penelitian dan hal yang berkaitan dengan penelitian ini, maupun persiapan berupa alat bantu dalam mempermudah peneliti dalam berinteraksi dengan berbagai sumber. Mulai dari beberapa bahan yang akan dibahas dalam wawancara maupun observasi. Langkah yang penting adalah menggali data dari berbagai sumber-sumber yang akan diwawancarai yaitu guru karyawan dan sebagian siswa SMA Muhammadiyah 10 Surabaya.

C. Batasan Penelitian

Penelitian ini di batasi pada bagian pelayanan pendidikan di bidang administrasi keuangan khususnya mengenai pendapatan dan pengeluaran.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini studi kepustakaan dilakukan dengan membaca dan mempelajari sejumlah buku, literature, website internet untuk mendapatkan kerangka teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini yang berhubungan dengan permasalahan.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penulis memperoleh data langsung dari objek penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara :

- a. Interview

Menurut Moleong (2010:186), “Mendiskripsikan wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan”. Sedangkan, menurut Fattihudin (2012:103), “Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (*responden*).

Untuk dapat informasi dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan guru, karyawan dan sebagian siswa yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

Gambaran umum mengenai wawancara (*interview*) di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 10 Surabaya

- 2) Mengenai organisasi, wawancara ini meliputi struktur organisasi, kebijakan dan prosedur serta peraturan yang ada didalam sekolah
- 3) Wawancara terhadap bagian-bagian yang terlibat dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran kas sekolah
- 4) Wawancara terhadap sistem atau proses otorisasi dan prosedur pencatatan yang ada di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu lokasi SMA Muhammadiyah 10 Surabaya khususnya bagian keuangan.

c. Dokumentasi

Adapun metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan mempelajari atau menggunakan catatan-catatan atau laporan yang ada dalam sekolah yang berhubungan dengan judul penelitian.

E. Pengelolaan dan Analisis Data

Menurut Fattihudin (2012:123) pengertian “analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Adapun langkah-langkah tehnik analisis data menurut Miles dan Hubberman (1984) dalam sugiyono (2008:91-99) adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.

Analisis data dilakukan dengan mengolah peranan sistem akuntansi pendapatan dan pengeluaran SMA Muhammadiyah 10 Surabaya yang diperoleh berdasarkan teori-teori yang telah dicari, dicatat, melalui studi kepustakaan. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis ini adalah :

- a. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran pada kas SMA Muhammadiyah 10 Surabaya
- b. Mengumpulkan alur-alur prosedur penerimaan dan pengeluaran pada kas SMA Muhammadiyah 10 Surabaya
- c. Mengumpulkan job deskripsi karyawan SMA Muhammadiyah 10 Surabaya
- d. Membuat saran-saran yang dapat membangun prosedur kinerja dan peranan sistem akuntansi pendapatan dan pengeluaran untuk peningkatan pelayanan pendidikan di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya

F. Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran objektif, karena melalui keabsahan data *kredibilitas* (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Oleh karena itu, keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Peneliti dalam penelitian ini melakukan triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data. Menurut Moleong (2010:330), “Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut”.

Jadi, wawancara dan observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa wawancara, arsip dan dokumen mengenai sistem akuntansi pendapatan dan pengeluaran untuk peningkatan pelayanan pendidikan di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. Hasil wawancara dan observasi akan dilakukan pengecekan dan pembanding data. Data yang kurang jelas akan ditanyakan ulang sehingga peneliti mendapatkan data yang lebih jelas. Peneliti akan melakukan observasi jika hasil wawancara dengan sumber

SMA Muhammadiyah 10 membutuhkan data sebagai penguat dan bukti dalam penelitian ini. Dengan demikian, data yang diperoleh peneliti dari penelitian ini mendapatkan keabsahan data. Sesuai dengan yang diterapkan di sekolah SMA Muhammadiyah 10 Surabaya dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.